

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *quiz team* di Kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat pada siswa di kelas V. Penelitian akan berlangsung selama 5 bulan dan akan dimulai pada bulan Agustus-Desember tahun ajaran 2017/2018.

C. Strategi dan Disain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

1. Strategi Tindakan

Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas (*Action Research Classroom*). Shumsky mengatakan bahwa “*a connerstone of the action research movement is its criticism of traditional research for trying to initiative chage trough the dissemination of research results, rather than trough the involment of more people in the process of*

research."¹ Maksud dari pernyataan Shumsky adalah penelitian tindakan yang dilakukan bukan untuk menguji seberapa efektif suatu strategi, strategi ataupun teknik pembelajaran melainkan penelitian yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas dengan menerapkan berbagai strategi, strategi dan teknik pembelajaran yang sudah teruji keefektifannya secara empirik saat proses experimentasi.

Kemmis dan McTaggart menjelaskan pengertian penelitian tindakan kelas secara khusus dalam bidang pendidikan yaitu sebuah proses investigasi terkendali yang bersiklus dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh tenaga dan pengelola kependidikan yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran.²

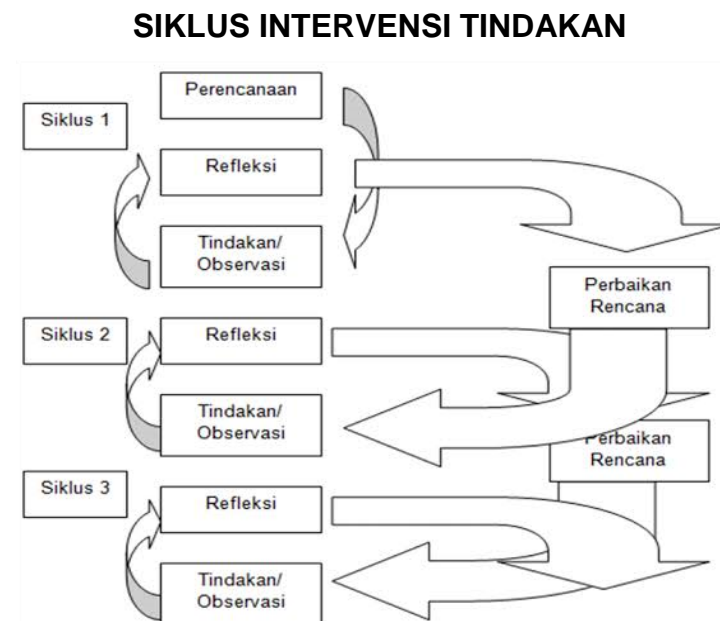
Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang sifatnya reflektif dan dilaksanakan secara bersiklus oleh tenaga kependidikan seperti guru, pengawas, dan kepala sekolah dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang ada di kelas dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Jadi dapat disintesis bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh guru secara reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan yang bersiklus.

¹ Sudarsono, *Strategi Penelitian Tindakan* (Yogyakarta: UNY Press, 2013), hal.174

² Ishak Abdulhak, *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 92

2. Desain Intervensi Tindakan

Disain intervensi tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model siklus intervensi Kemmis dan McTaggart. Adapun rancangan dari Kemmis dan McTaggart ini memiliki 3 tahapan penelitian yang terdiri dari (a) perencanaan; (b) tindakan dan observasi; (c) refleksi. Setelah refleksi kemudian dilakukan perbaikan untuk melaksanakan tindakan pada siklus selanjutnya sampai target yang ditentukan tercapai. Penelitian ini merupakan pengembangan strategi dan strategi pembelajaran yang dilanjutkan dengan kajian tindakan kelas melalui beberapa siklus, dengan model konstelasi berikut :



Gambar : 3.1 Desain Intervensi penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart.³

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 97

a. Perencanaan

Perencanaan disusun berdasarkan permasalahan peneliti yang telah dijelaskan pada Bab I yakni tentang meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *quiz team* di Kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Di tahapan ini peneliti merencanakan waktu pembelajaran, menentukan media pembelajaran, bahan ajar, dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Selain itu juga membuat instrumen pemantau tindakan, pengumpul data serta rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar sesuai kurikulum yang berlaku pada sekolah yaitu kurikulum 2013. Peneliti merencanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam 2 siklus dengan target 3 kali pertemuan dalam setiap siklusnya dan setiap satu pertemuan adalah 5 x 35 menit jam pelajaran disesuaikan dengan waktu belajar yang telah dijadwalkan oleh sekolah.

**Tabel 3.1 Rancangan Tindakan Porses Pembelajaran PPKN dengan
Strategi *Quiz Team*
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Subtema 1 dan 2**

Tahapan Kegiatan	Aktivitas Guru dan Siswa	Media	Waktu
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat <i>design</i> kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan sikap tanggung jawab dengan <i>quiz team</i>. 2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 yang bermuatan PPKN dengan materi kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan strategi <i>quiz team</i> yang mengacu pada KI dan KD pada Kurikulum 2013 sesuai dengan Kurikulum yang digunakan oleh SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. 3. Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) 4. Menyiapkan instrument pemantau tindakan guru dan siswa 5. Menyiapkan instrumen angket sikap tanggung jawab sebanyak 20 butir pertanyaan yang akan diberikan pada setiap akhir siklus I dan II untuk mengetahui keberhasilan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran PPKN dengan <i>quiz team</i>. 6. Menyiapkan lembar pengamatan untuk mengamati sikap tanggung jawab siswa yang berjumlah 20 butir pertanyaan. 7. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 8. Menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan seluruh proses kegiatan pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPP 2. LKPD 3. Lembar pengamatan sikap tanggung jawab 4. Angket sikap tanggung jawab 5. Lembar pemantau tindakan sikap guru dan siswa dengan <i>quiz team</i> 	30 menit

Tahapan Kegiatan	Aktivitas Guru dan Siswa	Media	Waktu
Tindakan	<p>Pertemuan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. 2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai interaksi sosial yang ada di lingkungan masyarakat. 3. Siswa dibentuk menjadi 3 tim yang terdiri dari tim A, B dan C. 4. Tim A ditunjuk sebagai pemandu kuis. 5. Siswa dari tim A menyiapkan 10 pertanyaan tentang makna hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. 6. Semua anggota tim berdiskusi secara berkelompok tentang makna hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. 7. Siswa dari tim B diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari kelompok A, bila tidak dapat menjawab maka akan dilempar ke tim C untuk menjawab. 8. Siswa dengan penuh tanggung jawab dan saling bekerja sama untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan dari setiap kelompok. 9. Jika kelompok yang dapat menjawab pertanyaan maka akan diberikan skor oleh guru dan kelompok yang tertinggi skornya akan diberi <i>reward</i> oleh guru. 10. Siswa dengan penuh tanggung jawab mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. 11. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan makna pentingnya melaksanakan hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video pembelajaran hak dan kewajiban 2. Gambar interaksi manusia di lingkungan masyarakat 3. Teks pantun nasehat mengenai tanggung jawab 4. Buku guru kelas V tema 4 5. Buku siswa kelas V tema 4 	210 menit

Tahapan Kegiatan	Aktivitas Guru dan Siswa	Media	Waktu
Tindakan	<p>Pertemuan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar tentang “tugas kelompok membuat pantun” 2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai jenis-jenis pantun 3. Siswa dibentuk menjadi 3 tim yang terdiri dari tim A, B dan C. 4. Tim A ditunjuk sebagai pemandu kuis. 5. Siswa dari tim A menyiapkan 10 pertanyaan tentang pembagian tugas dan tanggung jawab dalam kelompok. 6. Semua anggota tim berdiskusi secara berkelompok tentang pembagian tugas dan tanggung jawab dalam kelompok. 7. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang makna kewajiban dan tanggung jawab dalam berkelompok. 8. Siswa dari tim B diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari kelompok A, bila tidak dapat menjawab maka akan dilempar ke tim C untuk menjawab. 9. Siswa dengan penuh tanggung jawab dan saling bekerja sama untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan dari setiap kelompok. 10. Jika kelompok yang dapat menjawab pertanyaan maka akan diberikan skor oleh guru dan kelompok yang tertinggi skornya akan diberi <i>reward</i> oleh guru. 11. Siswa dengan penuh tanggung jawab mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) tentang kewajiban dan tanggung jawab yang harus dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat. 12. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan makna tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, maupun bangsa dan negara. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video pembelajaran kewajiban dan tanggung jawab dalam kelompok 2. Gambar kerja sama dalam kelompok 3. Teks jenis-jenis pantun 4. Teks sikap sebagai warga negara yang baik dan tanggung jawab 5. Buku guru kelas V tema 4 6. Buku siswa kelas V tema 4 	210 menit

Tahapan Kegiatan	Aktivitas Guru dan Siswa	Media	Waktu
Tindakan	<p>Pertemuan 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar tentang interaksi siswa di sekolah dalam membersihkan kelas. 2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai tanggung jawab sebagai warga sekolah 3. Siswa dibentuk menjadi 3 tim yang terdiri dari tim A, B dan C. 4. Tim A ditunjuk sebagai pemandu kuis. 5. Siswa dari tim A menyiapkan 10 pertanyaan tentang bentuk tanggung jawab beserta pelaksanaannya di lingkungan sekolah. 6. Semua anggota tim berdiskusi secara berkelompok tentang bentuk tanggung jawab beserta pelaksanaannya di lingkungan sekolah. 7. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang makna hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga sekolah 8. Siswa dari tim B diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari kelompok A, bila tidak dapat menjawab maka akan dilempar ke tim C untuk menjawab. 9. Siswa dengan penuh tanggung jawab dan saling bekerja sama untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan dari setiap kelompok. 10. Jika kelompok yang dapat menjawab pertanyaan maka akan diberikan skor oleh guru dan kelompok yang tertinggi skornya akan diberi <i>reward</i> oleh guru. 11. Siswa dengan penuh tanggung jawab mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) tentang makna dan jenis-jenis pantun. 12. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan makna pentingnya melaksanakan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video pembelajaran hak dan kewajiban sebagai warga sekolah 2. Gambar interaksi siswa dalam membersihkan kelas 3. Teks tentang jenis-jenis pantun 4. Teks lagu halo-halo bandung 5. Buku guru kelas V tema 4 6. Buku siswa kelas V tema 4 	210 menit

Tahapan Kegiatan	Aktivitas Guru dan Siswa	Media	Waktu
Pengamatan/ observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa dengan <i>quiz team</i> 2. Melakukan pengamatan sikap tanggung jawab siswa pada setiap pertemuan dan penyebaran angket sikap tanggung jawab pada setiap akhir pada setiap siklus 3. Mendokumentasikan kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran PPKN dengan <i>quiz team</i>. 4. Membuat catatan lapangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar pengamatan sikap tanggung jawab siswa. 2. Angket sikap tanggung jawab siswa. 3. Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dengan <i>quiz team</i>. 4. Kamera untuk mendokumentasikan 5. Buku catatan lapangan 	
Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan hasil temuan pada siklus I 2. Menganalisis data yang telah diperoleh pada siklus I 3. Mencari solusi perbaikan dari hasil temuan pada siklus I untuk kemajuan pada siklus II 4. Membuat kesimpulan sementara pada siklus I 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan lapangan selama siklus I di implementasikan 2. Lembar pengamatan sikap 	

b. Tindakan dan Observasi

Pada tahap tindakan dan observasi, peneliti melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan dalam 2 (dua) siklus dengan 3 kali pertemuan dalam setiap siklusnya dan setiap satu pertemuan terdiri dari 5 x 35 menit selama proses pembelajaran dalam satu hari. Proses pembelajaran akan dilakukan sesuai perencanaan program pembelajaran sesuai skenario yang telah dibuat sebelumnya dengan menerapkan strategi *quiz team* dalam pelaksanaannya. Selama tahap pelaksanaan ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka,

kegiatan inti sampai dengan kegiatan penutup. Peneliti juga sekaligus sebagai pengamat tanggung jawab siswa didalam kelas selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung dan mencatat dalam instrumen tindakan dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta dilengkapi dokumentasi.

c. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti akan mengulas secara kritis terhadap perubahan yang terjadi dan meninjau kembali hasil yang telah didapat berdasarkan tindakan yang telah dilakukan. Pada tahapan ini, peneliti secara kolaboratif akan mengevaluasi hasil dari siklus pertama yang telah selesai agar dapat menentukan langkah selanjutnya yang akan dilakukan. Hasil dari siklus pertama menjadi acuan dalam menyusun rencana pada siklus kedua. Dalam tahap refleksi juga peneliti akan melakukan perbandingan terhadap sikap tanggung jawab siswa sebelum diberi tindakan dengan sesudah diberi tindakan pada setiap akhir siklus. Apakah terjadi peningkatan setelah dilakukan tindakan dan berapa persentase peningkatan setelah diberikan tindakan pada siklus pertama. Apabila terjadi peningkatan sikap tanggung jawab siswa dengan hasil persentase 80% dari jumlah siswa kelas V memperoleh *score* ≥ 85 . Dalam penelitian ini, peneliti merencanakan suatu tindakan yang difokuskan untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran kewarganegaraan (PPKn) dengan *quiz team* di Kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Jika belum

memenuhi target penelitian maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus kedua, kemudian merefleksikan kembali hingga target yang diinginkan tercapai.

D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian

Subyek penelitian kajian tindakan kelas ini adalah Kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Partisipan yang terdapat dalam penelitian ini adalah guru Kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai pelaku utama dan pemimpin perencanaan. Peneliti merancang langsung semua kegiatan mulai dari melakukan pengamatan kelas, membuat perencanaan tindakan, serta menyusun instrumen penelitian sampai dengan refleksi yang akan dilakukan. Sedangkan Posisi peneliti dalam penelitian tindakan ini sebagai pelaku utama di SDN Petamburan 05 Jakarta Pusat. Selain sebagai pelaku utama, peran peneliti juga sebagai pelaksana utama semua kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini. Diharapkan dengan terlibatnya langsung peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan benar sehingga tujuan penelitian untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *quiz*

team di Kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat dapat terlaksana dengan baik.

F. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan terjadinya peningkatan sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *quiz team* di Kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat yang ditandai dari sikap siswa yang sudah melakukan sesuatu yang harusnya dilakukan, menunjukkan ketekunan, kerajinan, dan terus berusaha, melakukan yang terbaik untuk dirinya dan orang lain, disiplin dan mengontrol diri dalam keadaan apapun, mengkaji, menelaah dan berfikir sebelum bertindak, serta mempertimbangkan dan memperhitungkan semua konsekuensi dari perbuatan.

Tindakan dalam penelitian dikatakan berhasil jika hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan sebanyak 80% dari jumlah siswa memperoleh score untuk sikap tanggung jawab adalah ≥ 85 dengan tingkat sikap tanggung jawab tinggi, dan *score* lembar pengamatan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan strategi *quiz team* sebesar ≥ 85 .

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data peningkatan sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *quiz team* yang terdiri dari dua data yaitu (1) data proses yang meliputi: rencana, program, tindakan, bentuk kegiatan, media, materi dan instrumen pemantau tindakan (2) data hasil sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *quiz team*. Data proses berfungsi sebagai pemantau tindakan, sementara data hasil tanggung jawab siswa adalah data yang berfungsi untuk keperluan analisis data penelitian sehingga diperoleh gambaran peningkatan sikap tanggung jawab.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu a) sumber data pemantau tindakan, kegiatan pembelajaran pendidikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat selama tindakan berlangsung; b) data yang diperoleh langsung dari kuisisioner dan lembar pengamatan tentang indikator tanggung jawab pada siswa kelas V SDN Petamburan Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Sikap Tanggung Jawab dalam Pembelajaran PPKn

a. Definisi Konseptual

Sikap tanggung jawab merupakan kesadaran diri dalam perwujudan tingkah laku yang didasari oleh pengetahuan, pemahaman, rangsangan dan keyakinan dalam melaksanakan tugas atau kewajiban terhadap apa yang diucapkan, dilakukan dan diputuskan dengan berani menanggung segala resiko atas segala sesuatu yang dilakukan. Tanggung jawab memiliki 3 dimensi diantaranya; tanggung jawab *kepada* (relasi antara individu dengan orang lain), tanggung jawab *bagi* (hubungan individu dengan dirinya sendiri), serta tanggung jawab *terhadap* (hubungan individu terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya di dalam masyarakat).

b. Definisi Operasional

Sikap tanggung jawab adalah skore yang diperoleh melalui pengukuran sikap tanggung jawab yang menggambarkan kemampuan siswa, meliputi: 1) melakukan sesuatu yang harusnya dilakukan, 2) selalu menunjukkan ketekunan, kerajinan, dan terus berusaha, 3) Selalu melakukan yang terbaik untuk dirinya dan orang lain, 4) Selalu disiplin dan mengontrol diri dalam keadaan apapun, 5) Selalu mengkaji, menelaah dan berfikir sebelum bertindak, 6) Mempertimbangkan dan memperhitungkan semua konsekuensi dari perbuatan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Untuk memperoleh data tentang tanggung jawab siswa, maka perlu dibuatnya instrumen. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar pengamatan tentang tanggung jawab dengan skala jawaban responden: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen pengamatan tanggung jawab siswa.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Pengamatan Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat

No	Dimensi	Indikator	Nomor butir		Jumlah
			Kuesioner	Pengamatan	
1	Tanggung jawab kepada orang lain. (Hubungan antara individu dengan orang lain)	Melakukan sesuatu yang harusnya dilakukan	1, 2, 3	1, 2, 3	6
		Melakukan yang terbaik untuk dirinya dan orang lain	4, 5	4, 5	4
2	Tanggung jawab bagi diri sendiri. (Hubungan individu dengan dirinya sendiri)	Menunjukkan ketekunan, kerajinan, dan terus berusaha	6, 7, 8	6, 7, 8	6
		Disiplin dan mengontrol diri dalam keadaan apapun	9, 10	9, 10	4
3	Tanggung jawab terhadap masyarakat (hubungan individu terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya di dalam masyarakat)	Mengkaji, menelaah dan berfikir sebelum bertindak	11, 12, 13	11, 12, 13	6
		Mempertimbangkan dan memperhitungkan semua konsekuensi dari perbuatan	14, 15	14, 15	4
Jumlah					30 Butir Instrumen

2. Variabel Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan PPKn dengan Strategi *Quizteam*

a. Definisi Konseptual

Strategi *quizteam* merupakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat siswa menjadi jenuh serta dapat meningkatkan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran yang dikemas dalam kegiatan belajar berbasis kompetisi yang diikuti oleh beberapa tim atau kelompok sehingga terciptanya motivasi yang tinggi untuk memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan tim atau kelompok lain dan menjadi juara, dengan langkah-langkah sebagai berikut; 1) memilih topik bahasan yang akan disampaikan dalam tiga bagian, 2) mengelompokkan siswa menjadi tiga tim yakni tim A, tim B dan tim C, 3) memberikan penjelasan kepada siswa mengenai aturan permainan dalam kuis, 4) menyampaikan pokok bahasan yang pertama dengan waktu tidak lebih dari 10 menit, 5) tim A mempersiapkan pertanyaan untuk diajukan kepada tim B. Jika tim B tidak bisa menjawab maka tim C diberikan kesempatan untuk menjawabnya.

b. Definisi Operasional

Strategi *quizteam* adalah skor yang diperoleh dari lembar pengamatan guru dan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *quizteam* yang dapat meningkatkan sikap tanggung jawab pada siswa kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan

Tanah Abang Jakarta Pusat. Score dalam lembar pengamatan ini menggunakan skala 4, 3, 2, dan 1. Penskoran dari instrumen tersebut adalah Sangat Baik (SB) = 4, Baik (B) = 3, Cukup (C) = 2, dan Kurang (K) = 1.

c. Kisi Kisi Instrumen *Quizteam*

Untuk memperoleh data tentang pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *quiz team* maka perlu dibuatnya instrumen. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar pengamatan dengan skala jawaban responden: (1) kurang, (2) cukup, (3) baik, (4) sangat baik. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen pengamatan *quiz team*.

Table 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan Strategi *Quizteam* pada siswa kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat

No	Dimensi	Indikator pengamatan	No Butir		Jumlah
			Guru	Siswa	
1	Pengalaman	Keterlibatan siswa secara fisik, psikis, dan kognitif dalam proses pembelajaran.	1, 2	11, 12	4
2	Interaksi	Setiap anggota tim menyelesaikan tugas yang merupakan kewajibannya dan mempelajari materi yang akan diajarkan.	4, 7	14, 17	4
3	Komunikasi	Dalam setiap babak semua anggota tim saling memberikan pertanyaan, memberikan jawaban atau pendapat, melaporkan secara tertulis maupun lisan.	3, 5, 6	13, 15, 16	6
4	Refleksi	Umpan balik dari guru ataupun tim lain terhadap hasil kerja setiap tim berupa pertanyaan yang dapat memicu siswa untuk melakukan refleksi terhadap apa yang dipelajari.	8, 9, 10	18, 19, 20	6
Jumlah			10	10	20 Butir Instrumen

I. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

a. Data Hasil Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Siswa

Analisis data adalah bagian penting dari penelitian ini, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hasil data yang telah di dapat dari lapangan. Setelah data terkumpul kemudian dihitung jumlah *score* untuk masing-masing siswa, lalu dirata-ratakan dan dipersentasekan jumlah seluruh siwa. Jika 80% dari jumlah siswa sudah mendapatkan *score* ≥ 85 , maka dinyatakan berhasil. Untuk menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah seluruh score siswa}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria skala keberhasilan *score* peningkatan sikap tanggung jawab siswa berupa lembar pengamatan dengan rentang *score* sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rentang Score Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Siswa

No	Jumlah score	Keterangan
1	10 – 49	Peningkatan Tanggung Jawab Kurang
2	50 – 84	Peningkatan Tanggung Jawab Sedang
3	85 – 100	Peningkatan Tanggung Jawab Tinggi

Berdasarkan rentang *score* tersebut, siswa yang memiliki *score* ≥ 85 memiliki peningkatan tanggung jawab yang tinggi. Dengan demikian siswa mencapai *score* ≥ 85 ditanyakan mencapai target yang diinginkan oleh peneliti.

b. Data Pemantauan Tindakan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) dengan Strategi *Quizteam*

Setelah data terkumpul dihitung jumlah *score* perolehan dibagi *score* maksimum untuk mencari rata-rata kemudian dipersentasekan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah score perolehan siswa}}{\text{Jumlah score maksimum}} \times 100\%$$

2. Interpretasi Hasil Analisis

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan terjadinya peningkatan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *quiz team* di Kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Tindakan dalam penelitian dikatakan berhasil jika hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan sebanyak 80% dari jumlah siswa memiliki *score* untuk sikap tanggung jawab adalah ≥ 85 , dan *score* lembar pengamatan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan pembelajaran aktif tipe *quiz team* sebesar ≥ 85 . Jika belum memenuhi target penelitian maka penelitian

akan dilanjutkan ke siklus kedua, kemudian merefleksikan kembali hingga target yang diinginkan tercapai.

J. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji tingkat keabsahan data dilakukan berbagai teknik pemeriksaan data. Pada penelitian tindakan ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi digunakan untuk pemeriksaan melalui sumber data yang diperoleh dari peneliti, siswa, guru, dan teman sejawat.

Teknik triangulasi dilaksanakan dengan berbagai macam sumber dan diperoleh dengan cara wawancara, pengamatan, dan dokumentasi berupa catatan lapangan disertai dengan foto-foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga meminta keabsahan data atau disebut validasi instrument penelitian melalui para ahli dan dosen yang berkompeten pada bidangnya atau biasa disebut dengan *expert judgement*. Tujuan peneliti meminta keabsahan data kepada *expert* atau dosen yang berkompeten di bidangnya adalah untuk mengecek kevalidan dari instrument penelitian yang telah dibuat oleh peneliti agar ketika melakukan penelitian tidak ada kesalahpahaman atau data yang rusak.